

## PERAN STRATEGIS BAHASA INDONESIA: KOMUNIKASI EFEKTIF SEBAGAI KUNCI KEBERHASILAN DALAM AKTIVITAS MANAJEMEN PERKANTORAN

Sashi Azka Ramadhan<sup>1</sup>, Sayyidati Is'faalana Husna<sup>2</sup>, Rika Cantika Kemala Ningrum<sup>3</sup>,  
Shalsabila Rizkiyani<sup>4</sup>, Silvia Nur Fitroh LS<sup>5</sup>, Mochamad Whilky Rizkyanfi<sup>6</sup>

<sup>1, 2, 3, 4, 5, 6</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr Setiabudi No. 229, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Email: [azkasashi.ra@upi.edu](mailto:azkasashi.ra@upi.edu)

---

### Article History

Received: 07-05-2025

Revision: 15-05-2025

Accepted: 17-05-2025

Published: 19-05-2025

**Abstract.** This study aims to examine the strategic role of the Indonesian language in effective communication as a key to success in office management activities. The method used is a descriptive qualitative approach. The researcher chose this approach to describe in detail the role of the Indonesian language in formal communication and its relation to achieving organizational goals. Data were collected through interviews with several private employees from various divisions and job positions. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The interview results revealed several obstacles in achieving effective communication in the workplace, both spoken and written. The use of proper and correct Indonesian was seen as the main solution to these challenges. The Indonesian language is considered essential for maintaining communication that is clear, efficient, and well-structured across departments and between superiors and subordinates. Effective communication serves as the foundation for aligning understanding, accelerating workflows, and preventing misunderstandings that may hinder the achievement of company objectives. Thus, it can be concluded that the strategic use of the Indonesian language in the workplace plays a vital role in supporting effective and efficient communication. This strategic role makes it a key element in the successful execution of professional, results-oriented office management activities.

**Keywords:** Language, Strategic, Effective Communication, Office, Success

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan mengkaji peran strategis Bahasa Indonesia dalam komunikasi efektif sebagai kunci keberhasilan aktivitas manajemen perkantoran. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan beberapa karyawan swasta dari berbagai latar belakang jabatan dan divisi. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala dalam komunikasi efektif di lingkungan kantor, baik secara lisan maupun tulisan. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi pilihan utama dalam mengatasi hambatan tersebut. Bahasa Indonesia dinilai sangat penting untuk menjaga komunikasi agar tetap jelas, efisien, dan terstruktur antardivisi maupun antara atasan dan bawahan. Komunikasi yang efektif menjadi landasan utama dalam menyelaraskan pemahaman, mempercepat alur kerja, serta mencegah kesalahpahaman yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia secara strategis dalam lingkungan kerja memiliki peran penting dalam mendukung komunikasi yang efektif dan efisien. Peran strategis ini menjadikan Bahasa Indonesia sebagai salah satu kunci keberhasilan dalam pelaksanaan aktivitas manajemen perkantoran yang profesional dan berorientasi pada hasil.

**Kata Kunci:** Bahasa, Strategis, Komunikasi Efektif, Perkantoran, Keberhasilan

---

**How to Cite:** Ramadhan, S. A., Husna, S. I., Ningrum, R. C. K., Rizkiyani, S., Fitroh LS, S. N., & Rizkyanfi, M. W. (2025). Peran Strategis Bahasa Indonesia: Komunikasi Efektif Sebagai Kunci Keberhasilan dalam Aktivitas Manajemen Perkantoran. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (3), 3190-3201. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i3.3108>

---

## PENDAHULUAN

Kemajuan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi di era globalisasi telah memberikan pengaruh yang luas terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia ketenagakerjaan. Lingkungan kerja saat ini ditandai oleh dinamika yang tinggi dan persaingan yang ketat, sehingga mendorong organisasi untuk mampu beradaptasi secara cepat dan tepat terhadap perubahan. Salah satu bidang yang terdampak secara signifikan adalah manajemen perkantoran. Konsep manajemen perkantoran saat ini tidak lagi terbatas pada kegiatan administratif rutin, melainkan telah berkembang menjadi proses strategi yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya untuk mendukung tercapainya tujuan organisasi secara optimal (Nahuway, 2024).

Pelaksanaan berbagai fungsi manajerial tersebut, komunikasi memiliki peran yang sangat vital. Komunikasi yang berjalan dengan baik akan menunjang lancarnya kerja sama antarpersonal maupun antarbagian dalam organisasi, serta mendukung proses pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah. Salah satu komponen utama dalam proses komunikasi tersebut adalah bahasa. Bahasa memungkinkan penyampaian ide, arahan, informasi, serta kebijakan organisasi dengan jelas dan dapat dipahami oleh semua pihak. Oleh karena itu, bahasa menjadi sarana yang krusial dalam membangun pemahaman dan kesepahaman dalam lingkungan kerja (Aprilia et al., 2024).

Bahasa Indonesia, sebagai bahasa resmi dan nasional, memiliki peranan penting dalam komunikasi di berbagai sektor, termasuk dalam lingkungan perkantoran. Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009, bahasa Indonesia digunakan secara luas dalam komunikasi formal pemerintahan, pendidikan, media, hingga dunia kerja profesional. Selain sebagai alat komunikasi, bahasa Indonesia juga menjadi simbol identitas dan pemersatu bangsa yang memiliki keragaman budaya, etnis, dan bahasa daerah (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2009). Oleh karena itu, penguasaan bahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan kompetensi mendasar yang harus dimiliki oleh setiap individu yang bekerja di bidang administrasi dan manajemen kantor.

Penggunaan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah kebahasaan memberikan berbagai manfaat, antara lain mendukung profesionalitas kerja, mempercepat proses penyampaian pesan, mengurangi risiko salah pengertian, serta meningkatkan efisiensi pelaksanaan tugas. Dalam praktik perkantoran, bahasa Indonesia digunakan dalam penyusunan berbagai dokumen resmi, seperti surat dinas, laporan kegiatan, risalah rapat, serta komunikasi elektronik internal seperti email dan memo. Ketepatan penggunaan bahasa mencerminkan kecermatan berpikir dan profesionalitas, yang pada akhirnya memengaruhi citra lembaga atau

organisasi di mata public. (Rabbani et al., 2024). Namun, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam penerapan bahasa Indonesia yang sesuai kaidah di lingkungan kerja. Tidak sedikit pegawai yang belum menguasai struktur kalimat, diksi, dan ejaan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Selain itu, penggunaan istilah asing secara berlebihan juga kerap menimbulkan kebingungan dan mengurangi efektivitas komunikasi. Kondisi ini tidak hanya menghambat kelancaran komunikasi, tetapi juga dapat berpengaruh negatif terhadap reputasi profesional organisasi (Baso et al., 2025)

Mengingat pentingnya peran bahasa dalam mendukung efektivitas manajemen perkantoran, maka dibutuhkan kajian yang mendalam mengenai strategi penggunaan bahasa Indonesia yang tepat dalam konteks dunia kerja. Penelitian semacam ini menjadi penting tidak hanya untuk meningkatkan kualitas komunikasi internal organisasi, tetapi juga sebagai bagian dari upaya pelestarian bahasa nasional di tengah arus globalisasi. Terlebih lagi, di era digital saat ini, kemampuan berkomunikasi secara tertulis dengan baik menjadi indikator penting dalam menilai kapabilitas individu dan kinerja organisasi (Nababan, 1993). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh pentingnya penggunaan bahasa Indonesia dalam praktik manajemen perkantoran, serta menggali berbagai strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan kebahasaan para pegawai. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai fungsi strategis bahasa Indonesia dalam menciptakan komunikasi yang efektif, profesional, dan kompetitif di lingkungan kerja modern.

## **METODE**

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif sebagai metode yang mendukung pengkajian peran Bahasa Indonesia sebagai kunci komunikasi efektif dalam menunjang keberhasilan aktivitas manajemen perkantoran. Data diperoleh melalui studi literatur dan wawancara semi-terstruktur secara online dengan karyawan pada perusahaan swasta di daerah Bandung dan Jakarta. Wawancara pada beberapa narasumber yang merupakan karyawan dari perusahaan swasta di Jakarta dan Bandung. Sesi wawancara dilakukan dengan mengajukan lima poin pertanyaan, yang pada setiap poinnya terdapat tiga pertanyaan mendalam. Pada tiga poin pertama berfokus pada peran Bahasa Indonesia sebagai media komunikasi formal dalam aktivitas perkantoran dan dua poin terakhir berfokus terhadap komunikasi efektif dalam pencapaian keberhasilan aktivitas perkantoran. Analisis dilakukan secara kualitatif melalui reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan, dengan validasi melalui triangulasi sumber dan metode.

## HASIL DAN DISKUSI

### **Peran Strategis Bahasa Indonesia sebagai Media Komunikasi Formal dalam Aktivitas Perkantoran**

Bahasa Indonesia, sebagai bahasa nasional dan resmi negara, memegang peran penting dalam mendukung kelancaran komunikasi di lingkungan kerja profesional, khususnya dalam manajemen perkantoran. Komunikasi efektif berperan vital di setiap tahap proses manajerial, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Penggunaan bahasa yang sesuai kaidah menjadi kunci keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Penggunaan Bahasa Indonesia yang tepat dalam komunikasi organisasi dapat meningkatkan efektivitas kerja tim, mengurangi miskomunikasi, dan mempercepat pengambilan keputusan. Dalam lingkungan kerja yang dinamis, bahasa menjadi alat utama dalam menyampaikan arahan, menyusun laporan, serta menjalin koordinasi antardivisi (Febriana et al., 2024).

Selain sebagai media koordinasi internal, Bahasa Indonesia juga mendukung terciptanya hubungan antarpersonal yang sehat di tempat kerja. Bahasa yang lugas dan sopan mampu membangun iklim kerja positif, kepercayaan, serta keterbukaan. Bahkan, diksi yang digunakan dalam komunikasi profesional turut memengaruhi persepsi terhadap profesionalisme dan kepemimpinan. Pada tingkat horizontal, Bahasa Indonesia menjadi penghubung antar departemen yang memiliki istilah teknis berbeda. Penggunaan bahasa yang seragam mempermudah kolaborasi lintas fungsi, terutama dalam dokumen, rapat koordinasi, dan kebijakan strategis.

Penggunaan Bahasa Indonesia yang sistematis dalam dokumen resmi mencerminkan citra organisasi yang profesional. Struktur bahasa yang rapi menunjukkan nilai keteraturan dan efektivitas dalam komunikasi organisasi. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi berbahasa melalui pelatihan, pembiasaan bahasa baku, dan kebijakan internal perlu dilakukan untuk menunjang strategi komunikasi organisasi (Febriana et al., 2024). Pemakaian Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah kebahasaan mendukung terciptanya komunikasi yang tidak ambigu dan dapat dipertanggungjawabkan secara institusional. Bahkan dalam ranah non-verbal seperti dokumentasi arsip dan sistem informasi manajemen, keberadaan bahasa formal yang seragam menjadi indikator profesionalisme lembaga. Bahasa yang sistematis dan konsisten juga memudahkan proses pengambilan keputusan karena semua pihak memahami informasi dengan sudut pandang yang sama. Bahasa Indonesia juga berperan sebagai penghubung dalam interaksi sesama karyawan dari berbagai latar belakang, membantu membangun relasi kerja yang sinergis. Oleh karena itu, ketepatan berbahasa dalam konteks

formal menjadi cerminan profesionalisme dan kedisiplinan organisasi dalam menjalankan fungsinya secara terstruktur.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa karyawan dengan lingkungan kantor yang beragam, menunjukkan bahwa peran Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi formal dalam aktivitas perkantoran sangatlah krusial, terutama pada lingkungan kantor multikultural. Bahasa Indonesia tidak hanya membantu karyawan dalam berkomunikasi secara langsung, tetapi juga menunjang pekerjaan lain, seperti penyusunan proposal, laporan, dan surat menyurat. Selain itu, latar belakang atasan yang merupakan WNA dan beberapa karyawan yang berasal dari daerah berbeda, Bahasa Indonesia yang baik dan benar membantu menekan terjadinya kesalahpahaman antarbagian maupun atasan dan bawahan. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa komunikasi internal organisasi yang terstruktur tidak lepas dari penggunaan bahasa formal yang konsisten. Bahasa Indonesia, sebagai bahasa nasional, memberikan fondasi komunikasi yang seragam, yang sangat krusial untuk menghindari ambiguitas serta mempercepat alur koordinasi antarbagian. Hal ini juga memperlihatkan bagaimana peran bahasa bertransformasi menjadi alat manajerial dalam pencapaian efisiensi kerja.

“Penggunaan Bahasa Indonesia sebagai media komunikasi formal dalam aktivitas perkantoran tentunya terasa sangat penting karena sering digunakan, terutama saat diskusi baik dengan divisi maupun atasan. Walaupun tidak jarang Bahasa Inggris digunakan untuk komunikasi dengan beberapa pihak di kantor, Bahasa Indonesia tetap menjadi pilihan utama untuk digunakan apabila memungkinkan. Selain memperkecil risiko terjadinya miskomunikasi, Bahasa Indonesia juga memberikan rasa percaya diri dan kebebasan dalam menyampaikan informasi dibandingkan menggunakan bahasa asing.” (DH, 23 tahun, Staff Auditor RJRR *Company*, 29 April 2025).

“Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang selalu digunakan dalam aktivitas perkantoran, terutama saat rapat, presentasi, dan pembuatan laporan. Peran Bahasa Indonesia juga sangat penting dalam komunikasi antardivisi untuk memahami arahan satu sama lain, karena setiap divisi memiliki karyawan yang berasal dari daerah yang berbeda-beda. Bahasa Indonesia juga sangat berpengaruh dalam menjaga hubungan antara atasan dan bawahan, karena dengan menggunakan Bahasa Indonesia informasi yang disampaikan data diterima dengan jelas dan baik. Selain itu, penggunaan Bahasa Indonesia yang tepat dapat menjaga profesionalitas antarkaryawan karena merasa dihargai satu sama lain.” (FES, 24 tahun, *Staff Business Analyst Management Departement Mass Funding Division PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk*, 29 April 2025).

Seorang Staff Personalia di CV. Trackerindo Anugerah Sejahtera yang menjadi salah satu Narasumber dalam penelitian ini menyatakan bahwa Bahasa Indonesia cukup sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari di Kantor karena dinilai efektif dan mudah dipahami. Dalam forum formal seperti rapat atau penyusunan laporan, penggunaan Bahasa Indonesia selalu

diutamakan karena sifatnya yang resmi dan minim potensi kesalahpahaman. Meskipun tidak terdapat kebijakan tertulis dari perusahaan mengenai penggunaan Bahasa Indonesia, terdapat standar komunikasi internal yang memungkinkan penyampaian pesan menjadi lebih efektif.

“Bahasa memiliki peran fundamental dalam dunia kerja sebagai alat komunikasi, koordinasi, dan ekspresi makna dalam lingkungan profesional” (Saputra, 2020).

Bahasa Indonesia memegang peranan sentral sebagai jembatan penghubung antar unit kerja. Bahasa ini digunakan secara konsisten karena merupakan bahasa utama yang umum dipahami oleh seluruh karyawan. Narasumber mengakui bahwa penggunaan Bahasa Indonesia mempermudah pemahaman informasi lintas divisi. Namun, ia juga mencatat bahwa pernah terjadi miskomunikasi akibat percampuran dengan bahasa daerah, seperti Bahasa Sunda, yang kadang digunakan oleh beberapa karyawan dalam situasi informal.

“Miskomunikasi sering kali muncul ketika terdapat perbedaan latar belakang bahasa karyawan, terutama ketika bahasa daerah atau bahasa asing digunakan dalam komunikasi internal” (Halim & Prasetyo, 2021).

Seorang Narasumber menjelaskan bahwa komunikasi yang terjadi antara atasan dan bawahan juga menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia digunakan secara jelas dan mudah dimengerti. Narasumber merasa bahwa penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar mampu memperkuat hubungan profesional antara atasan dan bawahan. Hal ini menciptakan komunikasi yang lebih lancar, mengurangi risiko kesalahpahaman, serta membangun rasa percaya diri dalam berinteraksi dengan atasan.

“Penggunaan Bahasa Indonesia yang konsisten dan sesuai kaidah dapat meningkatkan efektivitas kerja tim dan mempercepat penyelesaian tugas di lingkungan organisasi” (Rahmawati & Yuliana, 2019).

Hasil dari wawancara tersebut menunjukkan keselarasan pendapat mengenai peran Bahasa Indonesia sebagai media komunikasi formal dalam aktivitas perkantoran. Semua narasumber setuju bahwa Bahasa Indonesia sangat penting dan harus digunakan dalam aktivitas perkantoran. Penggunaan Bahasa Indonesia yang tepat dapat meminimalisir risiko miskomunikasi dan kesalahan penyampaian informasi, sehingga dapat menjaga hubungan antarbagian di perusahaan maupun atasan dan bawahan tetap terjalin dengan baik, walaupun terdapat penggunaan bahasa asing dalam keperluan tertentu, Bahasa Indonesia tetap memiliki peran utama dalam komunikasi formal pada aktivitas perkantoran.

## **Komunikasi Efektif dalam Penggunaan Bahasa Indonesia untuk Mencapai Kunci Keberhasilan Aktivitas Perkantoran**

Dunia perkantoran yang menuntut ketepatan, efisiensi, dan profesionalisme, kemampuan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar menjadi keterampilan esensial yang harus dimiliki. Bahasa Indonesia merupakan pendukung penting keberlangsungan komunikasi efektif yang dilakukan oleh karyawan pada suatu lingkungan kantor. Penguasaan Bahasa Indonesia yang baik tidak hanya menunjang aktivitas perkantoran, seperti memahami informasi dan arahan, menulis laporan, atau membuat presentasi, tetapi juga berperan penting dalam membangun jaringan profesional dan menjalin komunikasi yang efektif dengan berbagai pihak. Di sinilah pentingnya komunikasi efektif: kemampuan menyampaikan ide dan informasi secara jelas, sistematis, dan mudah dipahami oleh karyawan dalam suatu kantor dengan latar belakang yang beragam. Dalam dunia perkantoran yang dinamis, komunikasi yang tidak tepat atau tidak efisien dapat menimbulkan miskomunikasi, memperlambat proses kerja, hingga menimbulkan kesalahan fatal dalam pengambilan keputusan. Salah satu prinsip utama dalam penggunaan Bahasa Indonesia yang efektif adalah inklusivitas, yaitu memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh semua kalangan, tanpa menimbulkan kesenjangan pemahaman. Di tengah kompleksitas keragaman budaya dan bahasa di Indonesia, ditambah dengan tantangan globalisasi, karyawan dituntut untuk mampu menyeimbangkan penggunaan bahasa lokal dengan penguasaan istilah internasional yang relevan di bidang manajemen. Komunikasi efektif dalam hal ini mencakup kemampuan beradaptasi dengan konteks, memilih diksi yang tepat, serta menyampaikan pesan dengan cara yang sesuai dengan karakteristik audiens.

Terdapat berbagai hambatan yang kerap dihadapi dalam penerapan Bahasa Indonesia secara profesional di lingkungan perkantoran. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan kosakata spesifik dalam bidang manajemen, kesulitan dalam menyesuaikan penulisan dengan standar akademik dan internasional, serta tantangan dalam menyampaikan ide-ide kompleks secara singkat dan padat. Selain itu, arus globalisasi dan perkembangan teknologi telah mendorong masuknya banyak istilah asing, terutama dari bahasa Inggris, yang sering kali digunakan tanpa pemahaman yang mendalam. Hal ini bisa menjadi penghalang bagi karyawan yang belum memiliki kompetensi multibahasa atau belum terbiasa dengan istilah teknis asing. Meski demikian, tantangan tersebut juga membawa peluang besar. Pengembangan terminologi lokal yang relevan dengan dunia manajemen perkantoran dapat memperkaya khazanah Bahasa Indonesia. Selain itu, kemajuan teknologi juga dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses

pembelajaran bahasa, seperti melalui aplikasi penerjemah, platform e-learning, dan media sosial edukatif. Pemberdayaan budaya lokal melalui penggunaan Bahasa Indonesia yang kreatif, kontekstual, dan komunikatif juga menjadi peluang strategis untuk memperkuat identitas nasional di tengah arus globalisasi.

Komunikasi efektif menjadi inti dari segala bentuk interaksi di lingkungan perkantoran. Karyawan pada suatu kantor, perlu mengembangkan kemampuan mengekspresikan ide secara runtut dan logis, baik dalam diskusi dalam divisi, presentasi proyek, maupun penulisan laporan bisnis. Mereka juga perlu terampil dalam menyesuaikan gaya komunikasi—baik verbal maupun tertulis—dengan menyesuaikan karakteristik target lawan bicara, misalnya atasan, klien, atau rekan kerja lintas budaya. Kemampuan menyimak secara aktif, memahami pesan nonverbal, serta memberi respons yang tepat juga merupakan bagian tak terpisahkan dari komunikasi yang efektif dan profesional. Bahasa Indonesia bukan sekadar alat komunikasi, melainkan jembatan menuju keberhasilan akademik dan profesional, serta sarana untuk membangun hubungan kerja yang harmonis dan produktif.

Kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia secara efektif, komunikatif, dan profesional adalah hal yang penting dan harus terus diasah baik dengan adanya pelatihan formal maupun latihan yang dapat dilakukan secara individu. Di era globalisasi ini, mereka tidak hanya dituntut untuk cerdas secara intelektual, tetapi juga harus mampu menjadi komunikator yang baik, yang mampu menyampaikan gagasan dengan cara yang lugas, tepat, dan berpengaruh.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia mengambil peran penting dalam kelancaran komunikasi efektif pada lingkungan kantor. Penggunaan Bahasa Indonesia yang tepat dapat mempermudah penyampaian informasi, instruksi, dan penyelesaian sebuah pekerjaan dalam aktivitas perkantoran. Penyampaian informasi dan instruksi yang jelas dapat menghasilkan komunikasi yang efektif, sehingga maksud, tujuan, dan nilai dapat tersampaikan secara baik. Tentunya hal tersebut sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

“Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting, karena dapat memengaruhi kelancaran kerja tim dan penyampaiannya konteks yang mudah dipahami. Bahasa Indonesia juga harus digunakan secara detail dan terstruktur agar tidak menimbulkan kesalahpahaman, terutama saat mengolah data angka menjadi kalimat. Peran Bahasa Indonesia sangat penting dalam pencapaian tujuan perusahaan, karena mencerminkan nilai dan tujuan perusahaan itu sendiri, sehingga ketika nilai dan tujuan tersampaikan dengan baik, perusahaan data menjalin kerja sama dengan perusahaan lain. Selain itu, saya setuju untuk diadakannya pelatihan dan pembinaan terkait penggunaan Bahasa Indonesia terutama pada lingkungan kantor multikultural. Saya pribadi memerlukan pelatihan tersebut, karena sebagai tim analisis data, saya merasa perlu belajar untuk merangkai kata yang efektif dan jelas sehingga mudah dipahami oleh semua pihak, dengan begitu pekerjaan akan terasa lebih efisien.” (FES, 24 tahun, *Staff Business*

*Analyst Management Departement Mass Funding Division PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk*, 29 April 2025).

“Penggunaan bahasa Indonesia dalam aktivitas kantor sehari-hari dapat mempermudah komunikasi dengan senior dalam penyampaian arahan yang jelas dan mudah dipahami. Pekerjaan juga lebih cepat terselesaikan tanpa memakan waktu. Bahasa Indonesia juga memudahkan karyawan ketika pemakaian dua bahasa (Bahasa Indonesia dan bahasa asing) tidak berjalan dengan lancar. Bahasa Indonesia juga sangat penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, hal tersebut dapat didukung dengan komunikasi yang efektif. Komunikator perlu memahami cara penyampaian atau penggunaan kata yang tepat saat menyampaikan pesan.” (DH, 23 tahun, Staff Auditor RJRR Company, 29 April 2025).

Seorang Narasumber memaparkan bahwa efektivitas komunikasi dengan Bahasa Indonesia turut berkontribusi terhadap kelancaran kerja tim. Narasumber menjelaskan bahwa dalam kerja tim, penggunaan Bahasa Indonesia memungkinkan setiap anggota memahami instruksi dan diskusi secara seragam, yang berdampak positif terhadap kecepatan dan akurasi penyelesaian tugas. Ia mencontohkan situasi ketika diskusi berjalan lancar tanpa miskomunikasi karena seluruh anggota menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Meski demikian, ia mencatat adanya hambatan dalam kasus tertentu, seperti komunikasi tertulis melalui pesan singkat yang ambigu akibat kesalahan pengetikan, yang sempat menghambat proses kerja

Secara reflektif, narasumber menilai bahwa Bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan, karena bahasa merupakan alat utama dalam proses komunikasi antar karyawan. Untuk meningkatkan efektivitas penggunaan Bahasa Indonesia di tempat kerja, ia menyarankan agar komunikasi disesuaikan dengan kenyamanan lawan bicara namun tetap mengutamakan Bahasa Indonesia. Ia juga menekankan pentingnya ketelitian dalam komunikasi tertulis, khususnya dalam pesan elektronik. Meskipun pelatihan penggunaan Bahasa Indonesia belum pernah dilakukan di perusahaannya, narasumber lebih menyarankan adanya pelatihan komunikasi antarpribadi secara umum untuk mengatasi miskomunikasi yang kerap terjadi antarkaryawan.

“Pelatihan komunikasi tidak hanya perlu menekankan pada penggunaan bahasa formal, tetapi juga pada keterampilan interpersonal seperti kejelasan pesan dan empati komunikasi” (Lestari, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, narasumber sepakat bahwa penggunaan Bahasa Indonesia sebagai komunikasi efektif dapat mencapai kunci keberhasilan dalam aktivitas perkantoran. Bahasa Indonesia memegang peran strategis dalam mendukung kelancaran

komunikasi di lingkungan perkantoran. Penggunaan bahasa yang jelas, efektif, dan sesuai dengan konteks mampu mempercepat penyelesaian pekerjaan, mencegah miskomunikasi, serta memperkuat pemahaman antardivisi. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan berbahasa Indonesia yang baik menjadi bagian penting dari komunikasi efektif. Komunikasi yang efektif pada akhirnya menjadi kunci dalam mencapai keberhasilan perusahaan, karena mampu menciptakan koordinasi yang efisien, memperkuat kerja sama tim, dan memastikan penyampaian informasi berjalan lancar sesuai tujuan organisasi

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap beberapa karyawan perusahaan swasta menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia memegang peran krusial dalam menciptakan komunikasi efektif dalam lingkungan manajemen perkantoran. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan tepat sesuai dengan konteks sangat membantu dalam memfasilitasi komunikasi antarbagian, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta mengurangi kemungkinan terjadinya miskomunikasi. Sebagai sarana komunikasi formal, Bahasa Indonesia berperan penting dalam memastikan informasi dapat dipahami dengan jelas oleh semua pihak, yang berujung pada peningkatan efisiensi dan produktivitas perusahaan sehingga memungkinkan perusahaan untuk mencapai tujuan dan keberhasilan. Penguasaan bahasa yang baik menjadi keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap individu di lingkungan perkantoran, karena penggunaan bahasa yang tepat mencerminkan profesionalisme dan meningkatkan citra organisasi.

Sebagai langkah lanjut, penelitian berikutnya dapat mengkaji lebih mendalam tentang strategi penggunaan Bahasa Indonesia yang efektif dalam konteks digital dan era teknologi saat ini. Selain itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana pelatihan kebahasaan yang terusmenerus dapat membantu meningkatkan kualitas komunikasi di tempat kerja yang semakin berkembang.

## **REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil temuan dan analisis yang telah dilakukan, penulis merekomendasikan beberapa langkah strategis yang dapat diimplementasikan oleh instansi atau organisasi guna mengoptimalkan penggunaan Bahasa Indonesia dalam lingkungan perkantoran, sebagai berikut:

- Organisasi perlu secara berkala mengadakan pelatihan yang terfokus pada peningkatan kemampuan karyawan dalam konteks komunikasi tertulis formal seperti laporan, surat, dan dokumen internal lainnya.
- Diperlukan kebijakan institusional yang mendorong penggunaan Bahasa Indonesia sebagai bahasa utama dalam seluruh bentuk komunikasi formal di lingkungan kerja. Kebijakan ini bertujuan untuk menjaga konsistensi, meningkatkan efisiensi komunikasi, serta memperkuat identitas organisasi.
- Teknologi digital dapat dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran dan peningkatan kompetensi kebahasaan, baik melalui platform e-learning, aplikasi berbasis kebahasaan, maupun konten edukatif digital yang mendukung pembiasaan penggunaan Bahasa Indonesia secara profesional.
- Penggunaan istilah asing yang tidak disertai dengan padanan atau penjelasan yang memadai dapat menimbulkan kesalahpahaman. Oleh karena itu, organisasi disarankan untuk menyediakan glosarium istilah atau pedoman penggunaan padanan kata dalam Bahasa Indonesia guna menjaga kejelasan makna dan inklusivitas pesan.
- Perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap praktik komunikasi internal, khususnya dalam hal penggunaan Bahasa Indonesia, untuk mengidentifikasi kendala dan merumuskan solusi peningkatan. Di samping itu, kolaborasi dengan lembaga kebahasaan, seperti Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, dapat menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas komunikasi organisasi secara keseluruhan.

Rekomendasi-rekomendasi ini diharapkan dapat menjadi dasar kebijakan dan praktik nyata dalam memperkuat penggunaan Bahasa Indonesia yang efektif, profesional, dan sesuai kaidah dalam mendukung keberhasilan manajemen perkantoran di era globalisasi

## REFERENSI

- Alya Lubna Putri Hanafiah, D. (2024). Membangun Koneksi Individu: Strategi Berbahasa Indonesia Sebagai Alat Penting Komunikasi Interpersonal Di Tempat Kerja. *Indo-Mathedu Intellectuals Journal*.
- Anisa Putri Rabbani, D. (2024). Bahasa Indonesia Dalam Konteks Manajemen Perkantoran: Tren, Tantangan, Dan Prospek Masa Depan. *Jurnal Inovasi Pendidikan*.
- Aw, S. (2005). Komunikasi Efektif Untuk Mendukung Kinerja Perkantoran.
- Dkk., A. M. (2025). Pengaruh Bahasa Indonesia Dalam Komunikasi Yang Efektif Sebagai Strategi Pengelolaan Untuk Meningkatkan Kinerja Korporasi. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*.
- Fadia Prilia, D. (2024). Peran Bahasa Indonesia Dalam Pengelolaan Komunikasi Organisasi. *Jurnal Cendekiailmiah*.

- Ika Febriana, D. (2024). Peran Bahasa Indonesia Dalam Komunikasi Yang Efektif Sebagai Strategi Manajemen Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *Journal Of Education Trnasportation And Business*.
- Ika Febriana, D. (2024). Peran Bahasa Indonesia Dalam Manajemen Komunikasi Internal. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*.
- Lestari, M. (2023). Strategi Komunikasi Efektif Di Lingkungan Kerja Modern. *Jurnal Psikologi Dan Komunikasi*, 77-78.
- Nahuway, V. F. (2024). Manajemen Perkantoran Modern Di Era Digitalisasi: Suatu Tinjauan Literatur. *Jurnal Administrasi Terapan*.
- Prasetyo, M. H. (2021). Multilingualisme Dan Tantangan Komunikasi Di Tempat Kerja Multikultural. *Jurnal Komunikasi Organisasi*, 45-58.
- Saputra, A. D. (2020). Fungsi Bahasa Dalam Dunia Kerja: Sebuah Kajian Sociolinguistik. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 123-132.
- Septiana, A. (2020). Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Surat Dinas Di Kantor Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Menulis Di Sekolah. *Widyabastra: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasan Dan Sastra Indonesia*.
- Siti Hanyfah, D. (2022). Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untukaplikasi Pengolahan Data Pelangganpada Car Wash. *Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi (Semnas Ristek)*.
- Syifa Aulia Mareta, D. (2024). Peran Bahasa Indonesia Sebagai Alat Inklusi Dan Harmonisasi Di Lingkungan Perkantoran . *Indo-Mathedu Intellectuals Journal*, 3247-3254.
- Tiza Adelia Pratiwi, D. (2024). Bahasa Indonesia Sebagai Alat Komunikasi Utama Dalam Mahasiswa Manajemen Perkantoran: Tantangan Dan Peluang. *Jurnal Pendidikan Multidisiplin*.
- Yuliana, N. R. (2019). Bahasa Indonesia Sebagai Sarana Komunikasi Efektif Di Lingkungan Profesional. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 56-64.
- Zulaika Rahma, D. (2024). Peran Bahasa Indonesia Terhadap Komunikasi Kepemimpinan Di Dalam Manajemen Organisasi Perusahaan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*.